

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pembiayaan bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) dan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Mega Syariah.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai bagaimana pengaruh pembiayaan bermasalah dengan indikator *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas dengan indikator rasio *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Mega Syariah.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis masalah yang akan dibahas penulis akan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sujoko Eferin dkk (2008:12), “penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan”. Sehingga melalui metode penelitian secara deskriptif dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian.

Sedangkan Suharsimi Arikunto (2002: 8) menyatakan bahwa “penelitian yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain inilah yang diberi nama

penelitian verifikatif”. Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Desain penelitian adalah *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Dengan adanya desain penelitian akan membuat penelitian menjadi terarah pada berbagai hal yang harus dilakukan dalam upaya untuk melakukan suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian juga mencerminkan standar mutu yang hendak diraih oleh peneliti, dalam arti, pembaca dapat dengan mudah menilai kualitas dari suatu penelitian hanya dengan mencermati desain suatu penelitian (Sujoko Eferin dkk, 2008: 48-50).

Bisa dikatakan bahwa desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan analisis data sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti
- b. Merumuskan masalah penelitian
- c. Menentukan tujuan penelitian
- d. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan
- e. Perumusan kerangka pemikiran
- f. Menetapkan hipotesis
- g. Memilih pendekatan yang digunakan dalam penelitian
- h. Mengumpulkan data
- i. Menyajikan data deskriptif dan menganalisis data yang telah terkumpul
- j. Memberikan interpretasi dari hasil analisis

- k. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil penelitian

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Pada dasarnya variabel adalah sesuatu yang berbeda atau membedakan antara suatu hal dengan hal lainnya (Sujoko Eferin dkk, 2008: 57). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel independen (X), yaitu Pembiayaan Bermasalah.

Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit (Suhardjono, 2004: 252).

2. Variabel dependen (Y), yaitu Profitabilitas.

Merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Surat Edaran BI No.9/24/Dpbs Tanggal 30 Oktober 2007).

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Ringkasan operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X)		
Pembiayaan Bermasalah	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$ <p>(Surat Edaran BI No.9/24/Dpbs Tanggal 30 Oktober 2007)</p>	Rasio

Variabel Dependen (Y)		
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$	Rasio
	(Surat Edaran BI No.9/24/Dpbs Tanggal 30 Oktober 2007)	

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sebelum menentukan sampel, maka terlebih dahulu peneliti harus menentukan populasi. Definisi populasi menurut Sujoko Eferin dkk (2008: 73), yaitu : *“Population refer to the entire group of people, event, or things of interest that the researcher wishes to investigate”*. Atau populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh peneliti. Sedangkan definisi sampel menurut Sujoko Eferin dkk (2008: 74) *“A sample is a subset of the population. It comprises some members selected from the population. In other words, some, but not all, elements of the population would form the samples”*. Yang berarti sampel adalah bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, beberapa, tapi tidak semua, unsur dari populasi akan membentuk sampel. Adapun dalam penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008: 68), *“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30”*. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah periode 2006-2011.

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Mega Syariah yang diperoleh dari *website* Bank Mega Syariah yaitu <http://www.bsmi.co.id/>.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time-series*. Data *time-series* merupakan data yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel tertentu selama beberapa periode.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang sudah ada serta berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah dari tahun 2006 sampai tahun 2011.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Untuk lebih mudah dibaca, dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik.

Adapun analisis statistik yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah uji asumsi parametris, uji regresi linear sederhana, uji

signifikansi korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi. Langkah-langkah analisis tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan variabel independen dan variabel dependen
2. Menyusun data kedalam bentuk tabel
3. Menguji linieritas
4. Menganalisis dengan teknik regresi dan korelasi
5. Menguji hipotesis penelitian
6. Membuat interpretasi serta menarik kesimpulan

3.2.5.1 Uji Linieritas

Untuk menguji linieritas dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (JK) untuk berbagai sumber variasi. Sumber-sumber variasi yang jumlah kuadratnya perlu dihitung adalah sumber variasi untuk total (T), koefisien (α), koefisien regresi ($\beta|\alpha$), sisa (S), tuna cocok (TC) dan galat (G) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(\alpha) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(\beta|\alpha) = \beta \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(\alpha) - JK(\beta|\alpha)$$

$$JK(G) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

(Sudjana, 2003: 17)

Setelah semua besaran diperoleh, kemudian disusun dalam sebuah daftar yang dikenal dengan nama daftar analisis varians untuk regresi sederhana, yang susunannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Daftar Analisis Varians

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	
Koefisien (α)	1	JK(α)	JK(α)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Regresi (βa)	1	JK(βa)	$S_{reg}^2 = JK(\beta a)$	
Sisa	n-2	JK(S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat	n-k	JK(G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Data yang diperoleh dari tabel analisis varians di atas dapat digunakan untuk menguji bahwa bentuk regresi linier. Untuk menguji bahwa bentuk regresi linier digunakan statistik F_{hitung} yang berasal dari sumber variasi Tuna Cocok dan Galat.

Pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis bahwa bentuk regresi linier dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: Bentuk regresi non-linier

Ha: Bentuk regresi linier

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = k-2 dan dk penyebut = n-k.

Keputusan pengujian F_{hitung} untuk mengetahui apakah bentuk regresi linier adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Setelah diketahui bahwa regresi linier, maka bisa dilanjutkan analisis dengan menggunakan alat statistik regresi linier.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Karena dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen, maka jenis persamaan regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

(Sugiyono, 2009: 261)

Keterangan:

\hat{Y} = *Return on Assets* (ROA)

X = *Non Performing Financing* (NPF)

α = Konstanta

β = Koefisien arah analisis regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila β positif (+), maka terjadi kenaikan, dan bila β (-) maka terjadi penurunan.

Adapun untuk mencari nilai α dan nilai β , dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$\beta = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sugiyono, 2009: 262)

3.2.5.3 Uji Hipotesis

3.2.5.3.1 Uji Keberartian Regresi

Untuk menguji keberartian regresi dapat dilakukan dengan melihat data yang diperoleh dari tabel analisis varians pada Tabel 3.2 di atas. Untuk menguji bahwa regresi berarti digunakan statistik F_{hitung} yang berasal dari sumber variasi Regresi ($\beta|\alpha$) dan Sisa.

Pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis bahwa regresi berarti dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: Regresi tidak berarti

Ha: Regresi berarti

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

Keputusan pengujian F_{hitung} untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Pengujian yang dilakukan dengan uji F di atas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap variabel Y. Jika pada uji F menunjukkan pengaruh regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji t dan sebaliknya.

3.2.5.3.2 Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi

Uji keberartian koefisien arah regresi ini dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel X memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel Y. Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t ini bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Adapun secara umum rumus untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta}{S_{\beta}}$$

(Sudjana, 2003: 31)

Secara statistik, hipotesis yang diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$, Pembiayaan bermasalah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Ha: $\beta < 0$, Pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$, dengan dk = n-2.

Keputusan pengujian t_{hitung} untuk mengetahui apakah koefisien arah regresi memiliki pengaruh yang berarti adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

3.2.5.4 Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis menggunakan koefisien korelasi digunakan apabila dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan alat statistik regresi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus untuk menghitung nilai korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009: 274)

Untuk menginterpretasi besarnya koefisien korelasi digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Keeratan Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009: 231)

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Setelah diketahui koefisien korelasi, selanjutnya dilanjutkan dengan menguji keberartian koefisien korelasi tersebut apakah bisa digunakan untuk membuat kesimpulan. Untuk menjawab keberartian koefisien korelasi r yang

diperoleh, perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis mengenai ρ . Maka untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik Student t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2003: 62)

Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: $\rho = 0$, Pembiayaan bermasalah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Ha: $\rho < 0$, Pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$, dengan dk = n-2.

Keputusan pengujian t_{hitung} untuk mengetahui apakah koefisien korelasi memiliki pengaruh yang berarti adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

3.2.5.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai upaya untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus untuk mencari K_d adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2009: 231)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Berdasarkan rumus koefisien determinasi dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu NPF terhadap variabel dependen yaitu ROA pada Bank Mega Syariah.

